

I. PENDAHULUAN

Bagian pertama ini akan membahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Adapun hal lain yang perlu juga dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

A. Latar Belakang Masalah

Upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, bidang pendidikan memegang peranan penting. Dengan pendidikan diharapkan kemampuan, mutu pendidikan dan martabat manusia Indonesia dapat ditingkatkan. Upaya meningkatkan SDM dilakukan melalui upaya sadar lewat jalur pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan, perubahan dan pembaharuan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan.

Pendidikan merupakan sarana utama di dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik melalui pendidikan informal di rumah maupun melalui pendidikan formal di sekolah. Tanpa adanya pendidikan formal

dan informal akan sulit untuk mencetak kualitas sumber daya manusia yang baik yang dapat menentukan masa depan bangsa sendiri. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu suatu sekolah itu sendiri sesuai dengan kerangka pendidikan nasional.

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar siswa. Pada bidang ekonomi, hasil belajar siswa diharapkan dapat optimal. Untuk mencapai hal tersebut, proses belajar mengajar yang diselenggarakan harus ditingkatkan dan disempurnakan.

Setelah kualitas pendidikan itu diperbaiki disesuaikan dengan perkembangan zaman maka semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik selaku generasi penerus bangsa akan maju dan berkembang sesuai dengan potensi masing-masing melalui aktivitas belajar di sekolah, sehingga apa yang menjadi tujuan belajar tersebut dapat tercapai yang terwujud dalam suatu hasil belajar.

Hasil belajar sangat penting sekali sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan membelajarkan siswa. Seorang guru dikatakan berhasil menjalankan program pembelajarannya apabila separo atau lebih dari jumlah siswa telah mencapai tujuan instruksional baik tujuan instruksional khusus maupun umum. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami perubahan yang bersifat positif maupun perubahan yang bersifat negatif.

Ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran dalam rumpun ilmu pengetahuan sosial diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal. Ekonomi perlu difungsikan sebagai wahana untuk menumbuhkembangkan kecerdasan, kemampuan, dan ketrampilan siswa. Menurut Wiryohandoyo (1998: 51) ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari cara manusia mencukupi kebutuhan hidupnya, meningkatkan kesejahteraan hidupnya baik secara individu maupun kelompok. Konsep – konsepnya yang bermanfaat antara lain : kelangkaan, produksi, barang dan jasa, konsumsi, distribusi, pembagian kerja, pertukaran, pendapatan, dan saling ketergantungan. Mata pelajaran ekonomi selayaknya mendapatkan perhatian yang ideal. Dengan penguasaan materi yang baik, maka siswa akan dapat mengamalkan ilmu ekonomi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Bandar Lampung adalah salah satu sekolah yang dipilih oleh penulis sebagai obyek penelitian, karena di SMA tersebut di dalam penerimaan siswa baru bersifat terbuka. Maksud dari keterbukaan tersebut adalah bahwa di SMA Negeri 4 Bandar Lampung ini tidak menutup peluang bagi siswa-siswi yang ingin masuk baik yang berasal dari SMP maupun MTs baik negeri maupun swasta. Di dalam proses pembelajaran di SMA tersebut, seorang guru tidak membedakan siswa yang berasal dari SMP maupun MTs melainkan pada saat pembelajaran siswa diberi kesempatan yang sama untuk menunjukkan kemampuan belajarnya guna mencapai suatu hasil belajar.

SMA Negeri 4 Bandar Lampung mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan hasil belajar siswa. Diantaranya yaitu untuk mengoptimalkan hasil belajar ekonomi. Hasil belajar ekonomi merupakan hasil dari kegiatan evaluasi

yang dilaksanakan setelah proses belajar mengajar mata pelajaran ekonomi. Hasil belajar ekonomi yang dicapai siswa dipengaruhi oleh faktor– faktor tertentu. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar ekonomi, maka harus dilakukan dengan optimalisasi fungsi semua faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi dan optimalisasi interaksi antara faktor – faktor tersebut. Namun kenyataan yang terjadi, hasil belajar ekonomi yang dicapai oleh siswa kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil evaluasi yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun ajaran 2011/2012 dan keterangan dari guru mata pelajaran ekonomi mengenai hasil ulangan harian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung umumnya kurang optimal. Sebagai bukti, berikut disajikan hasil ulangan harian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
	< 68	≥ 68		
XI IPS 1	22	12	34	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 68
XI IPS 2	26	10	36	
XI IPS 3	22	11	33	
XI IPS 4	20	14	34	
Jumlah	90	47	137	
Persentase (%)	65,69	34,31	100	

Sumber : Guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS

Pola belajar yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi adalah pola pelaksanaan belajar tuntas. Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran ekonomi yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 68 sebanyak 47 siswa dari 137 siswa atau sebanyak 34,31% artinya hanya sebesar 34,31% siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan sebanyak 90 siswa dari 137 siswa atau sebanyak 65,69% yang belum mencapai daya serap materi. Kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun 2011/2012 masih rendah. Sementara menurut Djamarah dan Zain (2006: 121) untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar sebagai berikut.

1. Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa 100%.
2. Baik sekali/optimal apabila sebagian besar dapat dikuasai siswa yaitu 76% - 99%.
3. Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar 60% - 76%.
4. Kurang apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar < 60%.

Hasil belajar ekonomi siswa harus ditingkatkan. Hasil belajar merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang diharapkan semua peserta didik. Untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran tersebut perlu adanya kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa, guru, materi pelajaran, metode pembelajaran, kurikulum dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta didukung oleh lingkungan belajar-mengajar yang kondusif. Untuk mengoptimalkan hasil belajar ekonomi siswa, pihak sekolah bersama peneliti mencoba menggali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa. Faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar ekonomi dapat berupa budaya membaca, cara-cara belajar dan lingkungan keluarga.

Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah budaya membaca.

Membaca merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan melalui indera mata atau penglihatan serta pemahaman dan ingatan.

Ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran dalam rumpun ilmu pengetahuan sosial (IPS) diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal, siswa dituntut untuk

dapat memperbanyak membaca sebab dalam mata pelajaran ekonomi banyak materi yang membutuhkan daya serap atau daya ingat yang didapat melalui

membaca. Berbeda dengan siswa yang berada pada jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) mereka biasanya membutuhkan pemahaman yang

didapatkan melalui latihan. Oleh karena itu, budaya membaca dalam hal ini

kebiasaan membaca sangat diperlukan khususnya bagi siswa yang berada pada

jurusan IPS. Budaya membaca adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Seorang yang

mempunyai budaya baca adalah bahwa orang tersebut telah terbiasa dan berproses dalam waktu yang lama di dalam hidupnya selalu menggunakan sebagian

waktunya untuk membaca (Sutarno, 2006: 27). Budaya membaca merupakan

rangkaian aktivitas membaca yang dilakukan oleh siswa untuk menggali dan

memperdalam materi pembelajaran dengan dorongan untuk meraih hasil yang

lebih baik. Berikut disajikan data mengenai budaya membaca yang dimiliki siswa yang peneliti dapat melalui penelitian pendahuluan melalui angket awal.

Tabel 2. Budaya Membaca Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas	Kriteria			Jumlah Siswa
	Tinggi	Sedang	Rendah	
XI IPS 1	5	22	7	34
XI IPS 2	5	15	16	36
XI IPS 3	3	26	4	33
XI IPS 4	7	15	12	34
Jumlah	20	78	39	137
Persentase (%)	14,59	56,94	28,47	100

Sumber : Pengolahan hasil angket awal peneliti

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa budaya membaca Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun 2011/2012 dari 137 responden yang memiliki budaya membaca rendah sebanyak 39 siswa atau sebanyak 28,47%, kemudian yang memiliki budaya membaca sedang sebanyak 78 siswa atau sebanyak 56,94% dan yang memiliki budaya membaca tinggi sebanyak 20 siswa atau 14,59%. Hal ini sesuai dengan pendapat Rozin (2008), Budaya membaca adalah kegiatan positif rutin yang baik dilakukan untuk melatih otak untuk menyerap apa – apa saja informasi yang terbaik diterima seseorang dalam kondisi dan waktu tertentu. Sumber bacaan bisa diperoleh dari buku, surat kabar, tabloid, internet, dan sebagainya. Dianjurkan untuk membaca berbagai hal yang positif. Informasi yang baik akan membuat hasil yang baik pula bagi anda.

Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa budaya membaca pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012 tergolong rendah dengan prosentase sebesar 85,41% (56,94% + 28,47%). Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa kurang optimal.

Faktor kedua yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa adalah cara belajar siswa. Cara belajar siswa yang satu dengan siswa yang lain pasti berbeda. Setiap siswa memiliki cara atau gaya belajar dalam dirinya. Cara belajar merupakan hal yang mutlak yang dimiliki oleh seorang peserta didik. Dengan cara belajar yang efektif, maka siswa mampu meraih penguasaan konsep yang optimal. Begitu pula sebaliknya, cara belajar yang kurang efektif membuat siswa kurang optimal dalam meraih penguasaan konsep. Berikut disajikan data cara belajar siswa yang peneliti dapat melalui penelitian pendahuluan melalui angket awal.

Tabel 3. Cara Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas	Kriteria			Jumlah Siswa
	Tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat	
XI IPS 1	6	21	7	34
XI IPS 2	7	25	4	36
XI IPS 3	6	20	7	33
XI IPS 4	4	17	13	34
Jumlah	23	83	31	137
Persentase (%)	16,79	60,58	22,63	100

Sumber : Pengolahan hasil angket awal peneliti

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa cara belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun 2011/2012 dari 137 siswa yang berpendapat bahwa yang memiliki cara belajar yang tidak tepat sebanyak 31 siswa atau 22,63%, sedangkan yang memiliki cara belajar yang kurang tepat sebanyak 83 siswa atau sebanyak 60,58% dan yang memiliki cara belajar yang tepat

sebanyak 23 siswa atau 16,79%. Hal ini sesuai dengan pendapat Slamento (2003: 32), yaitu

“Cara belajar adalah langkah atau jalan yang harus dilalui dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Banyak anak didik gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif.”

Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa cara belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun 2011/2012 tergolong tidak tepat yaitu sebesar 83,21% (60,58% + 22,63%).

Faktor ketiga yang turut serta mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama. Dalam lingkungan keluarga setiap individu atau siswa memerlukan perhatian orang tua dalam mencapai hasil belajarnya. Karena perhatian orang tua ini akan menentukan seseorang siswa itu dapat mencapai hasil belajar yang tinggi. Keadaan ekonomi orang tua dan hubungan antara anggota keluarga pun turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Orang tua memiliki peran penting dalam mempersiapkan anak-anak untuk mencapai masa depan yang lebih baik bagi diri sendiri, keluarga serta orang lain. Orang tualah yang mula-mula bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak dapat dikatakan bahwa orang tua sebagai peletak dasar bagi pola tingkah laku serta perkembangan pribadi anak-anak. Berikut disajikan data lingkungan keluarga Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012 yang peneliti dapat melalui penelitian pendahuluan melalui angket awal.

Tabel 4. Lingkungan Keluarga Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas	Kriteria			Jumlah Siswa
	Baik	Cukup	Kurang	
XI IPS 1	9	20	5	34
XI IPS 2	12	17	7	36
XI IPS 3	7	23	3	33
XI IPS 4	11	13	10	34
Jumlah	39	73	25	137
Persentase (%)	28,47	53,28	18,25	100

Sumber : Pengolahan hasil angket awal peneliti

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun 2011/2012 dari 137 siswa yang berpendapat bahwa yang memiliki lingkungan keluarga kurang sebanyak 25 siswa atau sebanyak 18,25%, sedangkan yang memiliki lingkungan keluarga cukup sebanyak 73 siswa atau 53,28% dan yang memiliki lingkungan keluarga yang baik sebanyak 39 siswa atau sebanyak 28,47%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung tergolong kurang yaitu sebanyak 71,53% (53,28% + 18,25%).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perlu diadakan penelitian tentang budaya membaca, cara belajar dan lingkungan keluarga. Untuk menjawab persoalan tersebut penulis memandang perlu mengadakan penelitian dengan judul: "**Pengaruh Budaya Membaca, Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini terlihat dari perolehan nilai siswa dibawah nilai KKM yaitu 68.
2. Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran masih sangat rendah.
3. Pelestarian budaya membaca siswa masih rendah.
4. Sebagian besar siswa tidak memiliki cara belajar yang tepat.
5. Banyak siswa yang tidak bisa dalam mengatur waktu belajarnya di rumah.
6. Sebagian besar orang tua siswa kurang dalam memperhatikan perkembangan belajar anaknya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah-masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal yang berhubungan dengan budaya membaca, cara belajar, lingkungan keluarga dan hasil belajar ekonomi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh budaya membaca terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012 ?

2. Apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012 ?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012 ?
4. Apakah ada pengaruh budaya membaca, cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI Semester Ganjil IPS SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sebuah acuan dalam melakukan kegiatan atau rambu-rambu dalam melakukan penelitian agar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh budaya membaca terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.

4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh budaya membaca, cara belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
 - 1) Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah didapat selama kuliah, sehingga tercipta wahana ilmiah.
 - 2) Bagi para akademisi, dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.
 - 3) Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi yang belum dikaji dalam penelitian ini.
2. Secara Praktis
 - 1) Bagi siswa
Dapat digunakan sebagai bahan masukan, dalam usaha meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi dengan memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga siswa dapat memperbaiki metode belajarnya dan berusaha untuk meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

2) Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, terutama yang disebabkan oleh faktor sekolah, yaitu guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Bagi pihak sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dapat meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, yaitu dengan cara pihak sekolah mengambil kebijakan yang dapat mendukung terciptanya proses belajar yang efektif.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah faktor budaya membaca, cara belajar, lingkungan keluarga dan hasil belajar ekonomi.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 4 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2011/2012.